

**PENGARUH PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI KELAS X DI SMAN 5 PALU**

SKRIPSI



**NIKE NURJANA
201401067**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NIKE NURJANA. Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di Kelas X di SMA Negeri 5 Palu. Dimbimbing oleh SUKRANG dan JAMES WALEAN.

Merokok merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Di berlakukannya kebijakan dan peraturan yang tegas terhadap rokok ini seharusnya membuat perilaku merokok di kalangan remaja semakin berkurang, namun kenyataannya tidak demikian dan cenderung sebaliknya. Kenyataannya pada hasil Risesdas terakhir membuktikan angka semakin tinggi penggunaan rokok. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di Kelas X di SMA Negeri 5 Palu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena menekankan pada analisa data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 remaja dengan teknik pengambilan *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar personal hygiene di laksanakan 51,4%. Hasil analisis bivariate hasil uji *Wilcoxon* diatas diketahui *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0.000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan pula bahwa ada Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar *pre test* dan *post test* yang artinya ada Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu.

Kata Kunci :Bahaya Merokok, Pengetahuan Remaja.

ABSTRACT

NIKE NURJANA. influences of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu gaided by SUKRANG and JAMES WALEAN.

Smoking is become problem that still could not solve well till now. A lot of relus and annousment regarding smoking could not stop them, but mone than expectation, the real faet based on Riskesdas meutioned that smoking more aggressive. The aims of this research to obtain the influence of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu. This is qualitative research. Actualy quantitative approached used for inferential research (hypothesis test) to analys the data numerical data that formulated in statistic method. Sampling number was 31 teenager that taken by cluster sampling teehnique. Result of research shown that performanc of personal hygiene about 51,4%, bivariate analys of wilcoxon tes with asymp. Sig (ztailed) value : 0,000. (0,000<0,05). So, it concluded that there is influence of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu. Conclusion of this research mentioned there is differences of pre test and post tes studi result, that means there is influence of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu.

Keywords : smoking effect, teenager's knowledge.

ABSTRACT

NIKE NURJANA. influences of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu gaided by SUKRANG and JAMES WALEAN.

Smoking is become problem that still could not solve well till now. A lot of relus and annousment regarding smoking could not stop them, but mone than expectation, the real faet based on Riskesdas meutioned that smoking more aggressive. The aims of this research to obtain the influence of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu. This is qualitative research. Actually quantitative approached used for inferential research (hypothesis test) to analys the data numerical data that formulated in statistic method. Sampling number was 31 teenager that taken by cluster sampling teehnique. Result of research shown that performanc of personal hygiene about 51,4%, bivariate analys of wilcoxon tes with asymp. Sig (ztailed) value : 0,000. ($0,000 < 0,05$). So, it concluded that there is influence of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu. Conclusion of this research mentioned there is differences of pre test and post tes studi result, that means there is influence of presentation about smoking effect toward teenager's knowledge in grade X of SMA Neg 5 palu.

Keywords : smoking effect, teenager's knowledge.

**PENGARUH PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI KELAS X DI SMAN 5 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NIKE NURJANA
201401067**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI KELAS X DI SMAN 5 PALU

SKRIPSI

Disusun Oleh

NIKE NURJANA
201401067

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, 6 Agustus 2018

Penguji I,
Masri, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 197911272008041001

()
()

Pembimbing I,
Sukrang, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK.20100902014

Pembimbing II,
James Walean, SST., M.Kes
NIK.20880901008

()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widyadarmas Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, MH, M.Kes
NIK.20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di Kelas X di SMA Negeri 5 Palu” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Amran Usman, S.Ag dan Ibunda Sitti Nurlaila, S.Pd yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw, SKM. M. Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Stikes Widya Nusantara.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara,
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan, sekaligus
4. H. Idris Ade, S. Pd., M. Si Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
5. Masri, S.Kep, Ns., M.Kep sebagai Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.
6. Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. James Walean, SST., M.Kes Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.

8. Terima kasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas sakhir.
9. Teristimewa angkatan tahun 2014 khususnya Mirwansyah, Febrika, Yasni, Novi, Amniar, Risa, Muhajir, Miranti, Bakar, Wana, Jasmani, S.Pd, Ademmang dan kaka ku tersayang Rasna, S.Pd dan Lukman yang telah memberikan support dan dukungan selama penelitian.
10. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan Stikes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep tentang Penyuluhan	7
2.2 Konsep dasar Persepsi	12
2.3 Tinjauan tentang Remaja	16
2.4 Tinjauan tentang Merokok	20
2.5 Kerangka Teori	27
2.6 Kerangka Konsep	28
2.7 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan waktu penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Instrumen Penelitian	33

	3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
	3.8 Analisis Data	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
	4.2 Hasil Penelitian	42
	4.3 Pembahasan	44
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	48
	5.2 Saran	48
	DAFTAR PUSTAKA	50
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia dan kelas di SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018	41
Tabel 4.2 Distribusi Pre Test Pengetahuan Remajadi SMA 5 Palu Tahun 2018	42
Tabel 4.3 Distribusi Post Test Pengetahuan Remajadi SMA 5 Palu Tahun 2018	42
Tabel 4.4 Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018	43

DAFTAR GAMBAR

2.1 KerangkaTeori	27
2.2 KerangkaKonsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Satuan acara penyuluhan (SAP)
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balsan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Master Tabel
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Diberlakukannya kebijakan dan peraturan yang tegas terhadap rokok ini seharusnya membuat perilaku merokok di kalangan remaja semakin berkurang, namun kenyataannya tidak demikian dan cenderung sebaliknya. Kenyataannya pada hasil Riskesdas terakhir membuktikan angka semakin tinggi penggunaan rokok. Merokok sudah melanda berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan (Kemenkes RI 2013).

Proporsi usia mulai merokok pada remaja cenderung meningkat dalam Riskesdas 2007, 2010 dan 2013. Proporsi tertinggi yaitu pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu dalam Riskesdas 2007 (36,3%), Riskesdas 2010 (43,3%) dan Riskesdas 2013 (55,4%). Proporsi perokok di Riau yaitu 24,2 %, dengan proporsi perokok setiap hari pada usia 15-19 tahun yaitu 8,5% dan perokok kadang-kadang sebesar 5,8%. Adapun kota Pekanbaru memiliki proporsi kebiasaan merokok perokok setiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun sebesar 19,4% dan perokok kadang-kadang 5,1% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2013).

Bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh telah dirasakan banyak orang dan efek-efek yang ditimbulkan pun sudah diketahui dengan jelas. Banyak penelitian membuktikan kebiasaan merokok menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dalam tubuh kita, seperti penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, tekanan darah tinggi, impotensi serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin. Bahaya rokok juga bukan hanya ditunjukkan bagi para perokok (perokok aktif) tetapi juga bagi orang-orang yang bukan perokok penghidup asap rokok yang berada di sekitar perokok (perokok pasif) dan justru efek yang diterima

dari perokok pasif akan jauh lebih berbahaya dari perokok aktif (Mohammad Jaya 2009).

Semakin meningkatnya jumlah perokok pada usia sekolah tentu juga akan meningkatkan insiden penyakit terkait dampak negatif dari rokok dalam beberapa tahun kedepan, hal ini tentu tidak boleh di biarkan saja. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari merokok dengan cara penyuluhan langsung kepada remaja. Karena kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap merokok. Bisa jadi pengetahuan yang rendah membuat mereka lupa bahwa merokok mempunyai bahaya yang tinggi terhadap kesehatan (Dinkes DIY 2010).

Dalam upaya menghentikan kebiasaan merokok di kalangan remaja, beberapa upaya telah dilakukan salah satunya yakni pendidikan kesehatan dengan cara melakukan penyuluhan secara langsung. Penyuluhan kesehatan diharapkan dapat menghentikan kebiasaan siswa merokok dan menghindari rokok bagi yang belum pernah mengonsumsinya (Bachtiar 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO 2013) Indonesia merupakan Negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Lebih dari sepertiga atau 36,4% penduduk Indonesia saat ini menjadi perokok bahkan 20% remaja usia 13-15 tahun adalah perokok. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kematian akibat rokok. Tahun 2030 diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa dan 70% diantaranya berasal dari Negara berkembang.

Jumlah perokok di seluruh dunia meningkat menjadi 1 miliar orang dan di sejumlah Negara Rusia lebih dari separuh jumlah penduduk laki-laki merokok setiap hari, temuan tersebut diungkap oleh tim peneliti yang ditulis dalam *journal of the American medical association* mengatakan peningkatan jumlah perokok terjadi karena adanya peningkatan jumlah penduduk yang meningkat dua kali lipat selama 50 tahun terakhir, berdasarkan terbaru ini,

jumlah perokok di seluruh dunia meningkat hampir 250 juta orang tahun 2014 (*American Medical Association* 2014).

Jumlah perokok di Kota Palu Tahun 2017 berjumlah 85.7% warga masyarakatnya adalah perokok. Merokok merupakan salah satu penyebab terjadinya 90% kanker paru-paru pada laki-laki 70% pada perempuan, 22% dari penyakit jantung, kanker mulut dan tenggorokan, kanker esofagus, kanker kandung kemih, serangan jantung dan berbagai penyakit lain seperti penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, jantung, paru-paru bronchitis kronis (Nurhaeni 2012).

Remaja yang merokok juga merupakan fenomena yang ada di masyarakat. Gaya hidup remaja banyak dipengaruhi gemerlapnya kota besar yang glamour. Munculnya budaya merokok dikalangan remaja diakibatkan oleh pergaulan dan gencarnya iklan rokok, yang mendorong remaja untuk merokok. Selama ini orang menganaggap citra atau image dari merokok menandakan orang gaul, terlihat keren, membuat tubuh bugar, stress hilang, menjaga kecantikan atau membuat tubuh ideal. Ini adalah akibat promosi rokok yang dilakukan sedemikian rupa (Natalia 2014).

Prevalensi perokok di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menyebutkan bahwa pada kelompok umur usia 10-14 tahun sebanyak 18% dan pada kelompok umur usia 15-19 tahun sebesar 55,4%. Indonesia juga merupakan Negara nomor lima dengan jumlah perokok tertinggi di dunia setelah China, kemudian disusul oleh USA, Rusia dan terakhir Negara Jepang.

Presentase nasional merokok setiap hari pada penduduk umur > 10 tahun adalah 23,7%. Sebanyak 17 provinsi mempunyai prevalensi merokok setiap hari pada penduduk umur > 10 tahun di atas prevalensi nasional, yaitu Sumatera Barat (25,7%), Riau (24,4%), Jambi (24,5%), Sumatera Selatan (25,4%), Bengkulu (29,5%), Lampung (28,8%) , Bangka Belitung (24,6%) , Jawa Barat (26,6%), Jawa Tengah (24,3%), DI Yogyakarta (23,8%), Jawa Timur (24,3%), Banten (25,8%), Nusa Tenggara Barat (25,2%), Sulawesi

Utara (24,6%), Sulawesi Tengah (24,6%), Gorontalo (27,1%) dan Maluku Utara (23,9%).

Berdasarkan data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2014 menyebutkan bahwa usia mulai merokok 10-11 tahun sebanyak 25,6%, dengan jumlah perokok laki-laki sebesar 26,7%. Pada usia mulai merokok 12-13 tahun sebanyak 43,2% dengan jumlah perokok laki-laki sebanyak 43,4% dan usia mulai merokok 14-15 tahun sebanyak 11,4% dengan jumlah perokok laki-laki sebanyak 11,7%.

Fenomena merokok dikalangan remaja usia sekolah bukan pemandangan asing lagi. Data kementerian kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi remaja usia 16-19 tahun yang merokok meningkat 3 kali lipat dari 7,1% di tahun 1995 menjadi 20,5% pada tahun 2014. Perokok pemula usia 10-14 tahun meningkat lebih dari 100% dalam kurun waktu kurang dari 20 tahun, yaitu dari 8,9% di tahun 1995 menjadi 18% di tahun 2013 (Kemenkes RI 2015).

Penelitian dari Khoirul Huda (2018) di Gambaran Penyebab Perilaku Merokok pada Anak usia Sekolah dengan hasil gambaran perilaku merokok pada anak usia sekolah yang disebabkan rasa ingin tahu memiliki presentase 23,1%, disebabkan iklan dan promosi rokok memiliki presentase 33,3 %, disebabkan lingkungan dan keluarga memiliki presentase 43,6 %.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan di SMA Negeri 5 Palu dengan mewawancarai 20 siswa laki-laki, terdiri dari 10 siswa kelas X jurusan IPA, dan 10 siswa kelas X jurusan IPS, didapatkan hasil bahwa 10 orang diantaranya pernah merokok dan 10 orang tidak pernah merokok. Semuanya mengetahui bahwa merokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan tidak setuju jika merokok sebagai lambang kejantanan, rata-rata siswa mengatakan bahwa merokok hanya sekedar mencoba dan pertama kali mencoba rokok ketika masih SMP. Rata-rata siswa mengenal rokok dari internet, iklan di televisi, teman dan ayahnya. di SMA Negeri 5 Palu telah ditetapkan peraturan larangan merokok di sekolah namun belum diterapkan sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya rokok dan pihak sekolah

merekomendasikan untuk dilakukan penelitian kepada siswa laki-laki. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri5 Palu.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya Pengaruh penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi pengetahuan remaja sebelum melakukan penyuluhan pada remaja tentang merokok kelas X di SMA Negeri 5 Palu
- b. Diidentifikasi pengetahuan remaja sesudah melakukan penyuluhan pada remaja tentang merokok kelas X di SMA Negeri 5 Palu
- c. Dianalisisnya Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang merokok kelas X di SMA Negeri 5 Palu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan / Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang pentingnya penyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di kelas X SMA Negeri 5 Palu sekaligus sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Untuk membantu masyarakat untuk informasi tentang bahaya merokok serta menamah pengetahuan pengetahuan remaja tentang merokok.

3. Bagi tempat peneliti

Sebagai bahan acuan dan informasi pengaruh peyuluhan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- American Medical Association*. 2014. Jumlah perokok di dunia BBC. News.
- Amstrong Kotler, 2012. Prinsip-prinsip. Jakarta (ID) : Edisi 13 Jilid I Erlangga.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2013. Laporan Nasional 2013, PP. 1-384.
- Dingwall, Lindsay, 2014. *Higiene Personal Keterampilan Klinis Perawat*. Jakarta. (ID) : EGC.
- Floyd, Mimms & Yelding, 2013. *Personal Health. Perspeptive*. Oxford University. Press
- Harun Rosjid, 2015. *Analisis kepuasan pasien rawat inap terhadap mutu pelayanan RS NS Sukoharjo*.
- Hidayat dan Uliyah, 2012. *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta (ID) : . EGC.
- Hahn & Payne, 2013. *Focus on health, Mc. Graw Hill*. New York.
- Kemenkes RI. Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta Tahun 2011.
- Kemenkes, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Pencatuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*, Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Kwon Myung, *et all* 2011. *Analysis of Smoking Related*.
- Listriawulan, 2017. Pengaruh penyuluhan terhadap persepsi remaja tentang merokok di SMA negeri 2 Ngaglik. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV/ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Marks, 2014. *Health Psikologi Theory. Research and Practice*, Thousand Oaks, New Delhi, Sage. Publications Inc.
- Mulyadi, 2015. Bahaya Merokok. Jakarta (ID) : Salemba. Empat.

- Natalia, M.N, 2014, *Pemberian Tindakan Personal Hygiene terhadap Kepuasan Pasien Immobilisasi pada asuhan Keperawatan Ny. S dengan Efusi Pleura di Ruang Aster 5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.*
- Nurhaeni, 2012. *Pengaruh Intervensi Personal Higiene Terhadap Kepuasan Pasien Immobilisasi di RS Prikasih Jakarta Selatan.*
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan. Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Jakarta.* Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta (ID) : Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta (ID) Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Ogden, 2010. *Strategic Communications Planning.* IOWA : Kendaall / Hunt Publishing Company.
- Taylor, 2013. *Introduction to Qualitatif Methods. A. Phenomenological approach to the Social Science.* New York.
- Potter, P.A & Perry A.G. 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi Keempat.* Jakarta (ID): Volume Kedua. EGC.
- Sitepoe, 2010. *Kekhususan Rokok Indonesia.* Jakarta (ID) : PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung (ID) : Alfabeta.
- _____, 2017, *Statistika untuk Penelitian,* Bandung (ID) : Penerbit Alfabeta.